

Pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas

The effect of the video media on the knowledge and attitude of adolescents on obesity

Nunung Sri Mulyani¹, Putri Nisa^{2*}

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2024, Vol. 5(3) 824-830
© The Author(s) 2024



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v5i3.1808>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Abstract

Background: The incidence of stunting among children under five in Indonesia still exceeds the target set by WHO. Efforts to increase cadress knowledge about stunting by providing health education using video media and e-leaflets. Information conveyed using media will speed up comprehension by 50%.

Objectives: This study aims to measure the effect of education through animated video media and e-leaflets on early stunting detection behavior.

Methods: This research used a quasi experimental pre-post test design with control group. The research was conducted at the Community Health Center in Bengkulu city from December 2023 to February 2024. The treatment given to the intervention group used an animated video media and to the control group used an e-leaflet media. With a sample of 36 people. Research data was collected during the pre-test and post-test. Data analysis was carried out using the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann Whitney Test.

Results: The research results show the influence of animated video media on the knowledge, attitudes and skills of posyandu cadres in early detection of stunting (p-value <0,05).

Conclusion: Animated video media and e-leaflets can increase the knowledge, attitudes and skills of posyandu cadres to detect stunting, but with animated video media changes in knowledge, attitudes and skills of posyandu cadres are higher.

Keywords

Animated video, attitude, knowledge, skills, stunting

Abstrak

Latar Belakang: Kejadian stunting pada balita di Indonesia masih melebihi target yang ditetapkan WHO. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang stunting dengan melakukan edukasi kesehatan menggunakan media video dan e-leaflet. Informasi yang disampaikan menggunakan media akan mempercepat daya tangkap 50%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari edukasi yang disampaikan melalui media video animasi dan e-leaflet terhadap perilaku kader Posyandu dalam mendeteksi dini stunting.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan jenis *Quasi Eksperiment pre-post test design with control group*. Penelitian dilakukan di Puskesmas wilayah Kota Bengkulu pada bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024. Perlakuan yang diberikan pada kelompok intervensi edukasi menggunakan media video animasi dan pada kelompok kontrol menggunakan media e-leaflet. Dengan sampel sejumlah 36 orang. Data penelitian dikumpulkan saat pre test dan post test. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan uji Mann Whitney Test.

Hasil: Hasil penelitian terdapat pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan para kader posyandu dalam deteksi dini stunting dengan nilai (p <0,05).

Kesimpulan: Media video animasi dan e-leaflet dapat menaikkan pengetahuan, sikap dan juga keterampilan para kader posyandu untuk mendeteksi stunting, namun dengan media video animasi perubahan pengetahuan, sikap dan juga keterampilan para kader posyandu lebih tinggi.

Kata Kunci

Keterampilan, pengetahuan, sikap, stunting, video animasi.

¹ Program Studi Diploma Tiga Gizi, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: nunungmulyani76@gmail.com

² Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: [pnisa7465@gmail.com](mailto:pnis7465@gmail.com)

Penulis Koresponding:

Nunung Sri Mulyani: Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Lampeunerut, 23352, Aceh Besar, Aceh, Indonesia. E-mail: nunungmulyani76@gmail.com

Pendahuluan

Kegemukan atau overweight saat ini merupakan epidemik global dan terjadi pada semua kelompok umur, termasuk pada remaja baik di negara maju maupun berkembang. Di Amerika, 1 dari 5 anak usia 6-19 tahun mengalami obesitas. Permasalahan kesehatan ini disebabkan oleh pola makan masyarakat yang kurang baik dan berlebihan, serta kurang beraktivitas dan berolahraga. Khususnya overweight pada anak-anak, para orang tua harus memperhatikan pola makan anak-anaknya dan mengontrol asupan gizinya sehingga tidak berlebihan dan dapat menjadi titik awal terjadinya obesitas. World Health Organization (WHO) menetapkan target tahun 2025 untuk mempertahankan prevalensi kelebihan berat badan dan obesitas kembali ke angka pada saat tahun 2010. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 jumlah anak dibawah 5 tahun yang mengalami obesitas sudah mencapai lebih dari 41 juta anak di seluruh dunia, setengah dari populasi ini berasal dari negara-negara Asia termasuk Indonesia (WHO, 2021).

Prevalensi kelebihan berat badan dan obesitas di antara anak-anak dan remaja berusia 5-19 tahun telah meningkat secara dramatis dari hanya 4% pada tahun 1975 menjadi lebih dari 18% pada tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi secara serupa di antara anak laki-laki dan perempuan, pada tahun 2016 disebutkan bahwa 18% anak perempuan dan 19% anak laki-laki mengalami kelebihan berat badan dan berisiko terjadinya obesitas (WHO, 2021). Berdasarkan RPJMN 2015-2019 pada anak usia 5-12 tahun, sebanyak 18,8% anak Indonesia mengalami kelebihan berat badan dan 10,8% mengalami obesitas. Provinsi Aceh pada tahun 2013 termasuk dalam provinsi yang mempunyai prevalensi di atas angka nasional yaitu sebesar 16,3% pada penduduk berusia ≥ 18 tahun dan pada anak usia 6-14 tahun yaitu 5,9% dengan proporsi laki-laki (6,7%) lebih besar dibandingkan proporsi perempuan (5,2%) (Depkes, 2018). Berdasarkan laporan survei pemantauan status gizi provinsi Aceh tahun 2017, Aceh Timur menduduki peringkat ke 10 dari 23 kabupaten/kota dan menyumbang angka 25% anak usia 5-18 tahun dengan status gizi gemuk berdasarkan indeks IMT/U (Dinkes, 2017).

Salah satu cara yang juga dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi obesitas pada remaja yaitu dengan promosi kesehatan, promosi kesehatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah perilaku dan mengubah lingkungan sebagai upaya untuk memfasilitasi ke arah perubahan perilaku tersebut. Untuk melaksanakan kegiatan promosi kesehatan maka kita membutuhkan alat bantu (media), terlebih lagi di era saat ini banyak sekali berkembang berbagai macam media yang dapat membantu proses edukasi seperti televisi, DVD, video, dan juga kaset program. Semua contoh media ini juga dikenal dengan istilah *Audio Visual Aid (AVA)* (Purwono, 2018).

Audio Visual Aid (AVA) atau Media audio visual merupakan sebuah metode edukasi yang akan melibatkan mata dan telinga peserta didik untuk dapat memahami informasi atau pesan yang disampaikan. Contoh dari *audio visual aid (AVA)* ini yaitu media video dimana salah satu kelebihanannya yaitu bisa memberikan gambaran yang lebih nyata serta meningkatkan retensi memori karena lebih menarik dan mudah diingat. *Computer Technology Research (CTR)*, menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus (Munir, 2020). Berdasarkan efektifitas dalam memahami informasi atau pesan yang disampaikan, kehadiran dan perkembangan media video ini tidak bisa dihindari mengingat kelebihanannya yang juga mampu menumbuhkan ketertarikan dan minat dalam mengikuti penyuluhan. Ciri-ciri dari media video itu sendiri yaitu melibatkan suara, gerak dan gambar visual dalam penyajian informasi atau pesan sehingga pesan penyuluhan dapat tercapai (Falabiba, NE, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Meidiana et al., 2018), mengenai "Pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja overweight". Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan dari edukasi menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja overweight dan obesitas. Dengan demikian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh media video tentang obesitas terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMPN 01 Idi Rayeuk Aceh Timur tahun 2022.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan rancangan desain one group pretest-posttest design. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari media video tentang obesitas terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 01 Idi Rayeuk, Aceh Timur pada bulan Agustus 2022 dengan sampel berjumlah 56 orang. Adapun teknik pengambilan besar sampel (sampling) yang akan digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi atau seluruh populasi akan dijadikan sampel.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan kuesioner. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan diperoleh hasil data berdistribusi normal. Analisis data yang digunakan yaitu uji paired t-test untuk melihat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data karakteristik responden berdasarkan kelas, umur dan jenis kelamin. Hasil analisis univariat pada penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

Karakteristik Sampel	f	%
Kelas		
VII-1	29	51,8
VII-2	27	48,2
Umur		
11 Tahun	2	3,6
12 Tahun	38	67,9
13 Tahun	16	28,6
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	27	48,2
Perempuan	29	51,8
Jumlah	56	100

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 56 orang dan berdasarkan hasil penelitian terkait dengan karakteristik responden pada tabel 1

terlihat bahwa karakteristik berdasarkan kelas sebagian besar berasal dari kelas VII-1 sebanyak 51,8%. Berdasarkan karakteristik umur, sebagian besar responden berumur 12 tahun yaitu sebanyak 46,3%. Karakteristik menurut jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 51,8%.

Rata-Rata Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Intervensi

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media video tentang obesitas terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMP Negeri 01 Idi Rayeuk Aceh Timur Tahun 2022, berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-rata pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah intervensi

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Pre Test Pengetahuan	64,29	15,505	10	90
Post Test Pengetahuan	75,71	12,593	45	95
Pre Test Sikap	60,39	6,597	36	72
Post Test Sikap	64,66	5,967	41	75

Berdasarkan tabel 2 rata-rata skor pengetahuan pada responden sebelum dilakukan intervensi yaitu 64,29 dan skor rata-rata pengetahuan pada responden setelah dilakukan intervensi yaitu 75,71 yang berarti adanya peningkatan pengetahuan pada responden sesudah intervensi dengan selisih nilai 11,42. Rata-rata skor sikap sebelum dilakukan intervensi yaitu 60,39 dan rata-rata skor sikap setelah dilakukan intervensi yaitu 64,66 yang berarti adanya peningkatan sikap pada responden sesudah intervensi dengan selisih nilai 4,27.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel >50, Distribusi dikatakan normal apabila nilai sig >0.05, maka yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Namun, bila data berdistribusi tidak normal yaitu nilai sig <0.05 akan menggunakan uji statistik non parametrik.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikan skor pengetahuan (pre) sebelum diberikan intervensi adalah 0,068 dan skor pengetahuan (post) sesudah diberikan intervensi adalah 0,099, skor sikap (pre) sebelum diberikan intervensi adalah 0,200 dan skor sikap (post) sesudah diberikan intervensi adalah 0,200. Seluruh data memiliki nilai signifikan > α 0,05 sehingga

dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas data pengetahuan dan sikap remaja

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	df	Sig
Pengetahuan (Pre)	0,114	56	0,068
Pengetahuan (Post)	0,180	56	0,099
Sikap (Pre)	0,071	56	0,200
Sikap (Post)	0,091	56	0,200

Pengaruh Media Video tentang Obesitas terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja

Analisa bivariat untuk melihat pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Pengaruh media video tentang obesitas terhadap pengetahuan dan sikap remaja

Variabel	SD	Mean	T _{Hitung}	p-value
Pengetahuan				
Pre Test	15,505	64,29	-7,671	0,002
Post Test	12,593	75,71		
Sikap				
Pre Test	6,597	60,39	-7,398	0,008
Post Test	5,967	64,66		

Berdasarkan tabel 4, hasil penelitian untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh media video tentang obesitas terhadap pengetahuan pada remaja di SMP Negeri 01 Idi Rayeuk Aceh Timur Tahun 2022. Hasil analisis menggunakan uji t dependent untuk melihat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi ($p = 0,008$) atau terdapat pengaruh media video tentang obesitas terhadap sikap pada remaja di SMP Negeri 01 Idi Rayeuk Aceh Timur Tahun 2022.

Pembahasan

Pengaruh Media Video tentang Obesitas terhadap Pengetahuan pada Remaja

Dapat dilihat pada tabel 2 rata-rata skor pengetahuan pada responden sebelum dilakukan

intervensi yaitu 64,29 dan skor rata-rata pengetahuan pada responden setelah dilakukan intervensi yaitu 75,71. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media video tentang obesitas dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i SMP Negeri 01 Idi Rayeuk tentang obesitas karena dari hasil nilai pre-test dan post-test terjadi peningkatan skor pengetahuan dengan selisih nilai 11,42. Berdasarkan hasil uji t test dependent pada tabel 4 dapat dilihat dari nilai signifikansi sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi adalah 0,002. Data ini menunjukkan adanya perbedaan nilai hasil pengukuran pengetahuan responden sebelum dan sesudah menonton video tentang obesitas ($p < 0,05$). Hasil di atas menunjukan terjadinya peningkatan pengetahuan setelah diberikan Promosi Kesehatan dengan media video.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syafira & Yulianti (2021) tentang Pengaruh edukasi video Pencegahan Obesitas Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja, hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja dengan nilai signifikan pengetahuan ($p = 0,020$) dan nilai sikap sebesar ($p = 0,000$). Penelitian yang juga dilakukan oleh Ramadhanti et al. (2022) tentang pengaruh edukasi gizi dengan media *video motion graphics* terhadap pengetahuan dan sikap tentang obesitas remaja yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan baik pada kelompok perlakuan maupun kontrol ($p = 0.000$).

Menurut Atik & Susanti (2020), pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik di masa sekarang maupun di masa depan.

Menurut Indraswari (2019) tingkat pengetahuan seseorang tentang gizi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam hidup sehat, contohnya adalah dapat memilih makanan yang baik, dapat memahami manfaat suatu bahan makanan dan mengenal manfaat kandungan gizi yang ada dalam makanan tersebut. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak memiliki dasar untuk mengambil keputusan

dan menentukan tindakan terhadap masalah yang sedang dihadapi (Waryana, 2016). *Computer Technology Research (CTR)*, menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus Munir (2020) oleh karenanya pemberian edukasi melalui media video penting dilakukan karena media video melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sehingga responden mampu mengingat 50% dari informasi yang disampaikan dan dapat merubah tingkat pengetahuan pada remaja tentang obesitas.

Pengetahuan gizi memiliki peranan penting dalam pembentukan kebiasaan atau makan seseorang karena hal tersebut akan mempengaruhi seseorang dalam memilih makanan jenis dan jumlah makanan yang akan dimakan. Seseorang yang memiliki pengetahuan gizi yang baik akan memperhatikan keadaan gizi setiap makanan yang dimakan. Pengetahuan gizi diharapkan dapat mempengaruhi konsumsi makanan seseorang sehingga akan berdampak pada status gizi orang tersebut (Jauziah et al., 2021). Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa menonton video tentang obesitas berpengaruh terhadap pengetahuan pada siswa/i SMP Negeri 01 Idi Rayeuk Aceh Timur.

Pengaruh Media Video tentang Obesitas terhadap Sikap pada Remaja

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor sikap pada responden sebelum dilakukan intervensi yaitu 60,39 dan skor rata-rata sikap pada responden setelah dilakukan intervensi yaitu 64,66. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media video tentang obesitas dapat mempengaruhi sikap siswa/i SMP Negeri 01 Idi Rayeuk terhadap obesitas karena dari hasil nilai pre-test dan post-test terjadi peningkatan skor pengetahuan dengan selisih nilai 4,27. Berdasarkan hasil uji t test dependent pada tabel 4 dapat dilihat dari nilai signifikansi sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi adalah 0,008. Data ini menunjukkan adanya perbedaan nilai hasil pengukuran sikap responden sebelum dan sesudah menonton video tentang obesitas ($p < 0,05$). Hasil di atas menunjukkan terjadinya peningkatan terhadap sikap setelah diberikan Promosi Kesehatan dengan media video.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021) tentang pengaruh pemberian media video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada remaja status gizi lebih di SMAN 1 Pasirian Lumajang yang menyatakan bahwa media video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap remaja terhadap obesitas dengan rata-rata nilai sesudah diberikan media video didapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rata-rata sebelum dilakukan intervensi dengan menonton video animasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Meidiana et al., 2018) tentang pengaruh edukasi melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon rank test pada sikap ($p = 0,000$) yang artinya ada perbedaan bermakna antara sikap remaja sesudah dan sebelum di berikan edukasi melalui media video.

Sikap merupakan keteraturan perasaan, pemikiran perilaku seseorang dalam interaksi sosial. Dan sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial. Para peneliti psikologi menetapkan sikap sebagai hal yang penting dalam interaksi sosial, karena sikap dapat mempengaruhi banyak hal tentang perilaku dan sebagai isu sentral yang dapat mempengaruhi seseorang (Elisa, 2017). Hal tersebut menunjukkan adanya keterkaitan adanya perubahan pengetahuan dan sikap. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka sikapnya pun menjadi lebih baik. Seperti halnya pada penelitian ini bahwa nilai pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa media video lebih tinggi, nilai sikap setelah diberikan intervensi media video juga semakin tinggi (Azizah et al., 2021).

Hal ini memperkuat bahwa hasil pengetahuan subjek meningkat maka sikap dari subjek juga meningkat. Subjek telah memiliki dasar pengetahuan sehingga subjek memiliki dasar dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan. Selaras dengan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan nilai pengetahuan setelah menonton media video tentang obesitas maka menghasilkan nilai sikap yang juga meningkat (Azizah et al., 2021).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap pengetahuan dan sikap siswa/i SMP Negeri 01 Idi Rayeuk Aceh Timur, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode edukasi dengan media video sebagai alat

instrument untuk pencegahan obesitas mampu berpengaruh terhadap menaikkan pengetahuan dan sikap pada remaja. Hal ini ditandai dengan adanya kenaikan angka statistik seperti yang terlampir table di atas.

Oleh karena itu dengan menggunakan metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja SMP Negeri 01 Idi Rayeuk Aceh Timur terhadap obesitas. Saran, penggunaan media video sebagai alat instrumen edukasi harus menjadi satu dengan program Kesehatan lainnya dan tidak dapat dipisah hal ini bertujuan untuk memaksimalkan proses edukasi tentang pencegahan obesitas kepada masyarakat.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis telah menyatakan bahwa artikel ini tidak ada maupun terdapat potensi konflik kepentingan baik dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, baik berdasarkan kepengarangan, maupun publikasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi D-IV gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh yang telah membantu kontribusi terhadap pelaksanaan penelitian. Selain itu, ucapan terima kasih juga kepada Ibu pembimbing/ supervisor yang telah membantu perbaikan baik secara teknis maupun isi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Kepala sekolah SMPN 01 Idi Rayeuk Aceh Timur yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian, juga para staf serta para responden.

Daftar Rujukan

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Andina, M., Airlangga, E., & Lubis, D. M. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Penggu naan Kurva Pertumbuhan Anak Usia Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bangsa Di Kota Medan. *Abdi Sabha (Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–5.
- Atik, N. S., & Susanti, R. (2020). Hubungan pengetahuan ibu balita dengan perilaku kunjungan balita ke posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 236.
- Auliya, C., Handayani, O. W. K., & Budiono, I. (2015). Profil status gizi balita ditinjau dari topografi wilayah tempat tinggal (studi di wilayah pantai dan wilayah Punggung Bukit kabupaten Jepara). *Unnes Journal Of Public Health*, 4(2).
- Azizah, L. S. (2021). *Pengaruh pemberian media video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada remaja status gizi lebih Di Sman 1 Pasirian Lumajang*. 2(1), 7–13.
- Depkes. (2018). *Factsheet Obesitas Kit*.
- Dewi, M. C. (2015). Faktor-faktor yang menyebabkan obesitas pada anak. *Jurnal Majority*, 4(8), 53–56.
- Dinas Kesehatan Aceh, 2017. (2017). Laporan survey pemantauan status gizi provinsi Aceh. *Hasil Status Masalah Gizi Di Aceh*, 36.
- Elisa. (2017). *Sikap dan faktor yang berpengaruh*. Salemba Medika.
- Ermona, N. D. N., & Wirjatmadi, B. (2018). Hubungan aktivitas fisik dan asupan gizi dengan status gizi lebih pada anak usia sekolah dasar di SDN Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017. *Amerta Nutrition*, 2(1), 97.
- Fikri, M. (2018). *Sejarah Media*. 248.
- Fitri, R. P., & Fitriani, I. M. (2019). Efektifitas pendidikan kesehatan dengan penggunaan media audio visual video terhadap perubahan pengetahuan remaja tentang obesitas di Smpn 1 Pekanbaru Tahun 2019. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 46–53.
- H Br, Debora Tisa, D. (2020). Pengaruh edukasi gizi menggunakan media audio visual (video) terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 10–15.
- Indraswari, S. H. (2019). Pengaruh pendidikan gizi dengan poster dan kartu gizi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang gizi seimbang di SDN Ploso I-172 surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(2), 216-227.
- Iriantika, K. A., & Margawati, A. (2017). Studi kualitatif pengaruh pemberian konseling gizi terhadap perubahan sikap dan pemilihan makan pada remaja putri overweight.

- Journal of Nutrition College, 6(1), 19-27.
- Jauziyah, S., Tsani, A. F. A., & Purwati, R. (2021). Pengetahuan gizi dan cara mendapatkan makanan berhubungan dengan kebiasaan makan mahasiswa universitas diponogoro. *Journal of Nutrition College*, 10(1), 72-81.
- Junaidi, J., & Noviyanda, N. (2016). Kebiasaan konsumsi fast food terhadap obesitas pada anak Sekolah Dasar Banda Aceh. *AcTion: Ceh Nutrition Journal*, 1(2), 78-82
- Kemendes. (2020). *Permenkes No.2 Tahun 2020*. 3, 1–78.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Infodatin reproduksi remaja-ed.pdf. In *situasi kesehatan reproduksi remaja* (Issue Remaja, Pp. 1–8).
- Meidiana, R., Simbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478.
- Munir. (2020). Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan. In *Alfabeta* (Vol. 58, Issue 12).
- Nursalam. (2017). Metodologi penelitian ilmu keperawatan. *Jurnal Kesehatan*.
- Pratama, B. A. (2023). Literature Review: Faktor risiko obesitas pada remaja di Indonesia. *Indonesian Journal on Medical Science*, 10(2).
- Purwono, J. Dkk. (2018). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Putri, V. R., Angkasa, D., & Nuzrina, R. (2017). *Indonesian Journal Of Human Nutrition*. 48–58.
- Ramadhanti, F. M., Sulistyowati, E., & Jaelani, M. (N.D.). Pengaruh edukasi gizi dengan media video motion graphics terhadap pengetahuan dan sikap tentang obesitas remaja. *Jurnal Gizi*, 11(1), 2022.
- Susanti, H. (2017). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724–732.
- Syafira, D. D., & Yulianti, F. (2021). Pengaruh edukasi video pencegahan obesitas terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 65–70.
- Utami, D. (2017). Hubungan pola makan dan aktivitas fisik terhadap kejadian overweight dan obesitas pada remaja. *Fakultas Kedokteran*.
- Waryana. (2016). *Promosi kesehatan, penyuluhan, dan pemberdayaan masyarakat*. Nuha Medika.
- Who. (2021). *Obesity And Overweight*.
- Zakaria, F., Aisya, M. W., Hilamuhu, F., & Aminah, S. (2020). Pengaruh pendidikan gizi dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada remaja putri di man 2 kabupaten gorontalo. *“stunting dan 8000 hari pertama kehidupan*.
- Rachma, Vistha. (2020). “Edzo (edukasi gizi overweight - obesitas)”. <https://youtu.be/vA9dUuwQ8JY>.